

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagian besar penghasilan yang kita peroleh akan dipergunakan untuk kegiatan konsumsi dalam rangka memenuhi kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier. Akan tetapi, kebutuhan di masa depan ataupun kebutuhan mendesak terkadang tidak dimasukkan dalam alokasi pengeluaran sebagai pengurang penghasilan. Disinilah perlunya investasi untuk mengalokasikan sebagian penghasilan yang kita peroleh untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang. Terdapat berbagai alasan mengapa seseorang berinvestasi, antara lain ada yang ingin memperoleh tambahan penghasilan di masa depan atau di masa pensiunnya dengan cara berinvestasi. Ada pula yang bertujuan ingin melipatgandakan penghasilannya saat ini. Berbagai tujuan investor ini pada dasarnya adalah untuk mendapatkan keuntungan pada masa yang akan datang (Dewi & Vijaya, 2018).

Investasi, menurut definisi dalam kamus istilah pasar modal dan keuangan, adalah tindakan menanamkan modal atau uang pada proyek atau perusahaan tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan. Sementara itu, pasar modal adalah tempat di mana saham dan obligasi diperdagangkan dengan tujuan mengumpulkan dana tambahan untuk memperkuat perusahaan. Investasi adalah bagian dari perencanaan keuangan. Perlu adanya persiapan diri sebaik mungkin untuk masa depan karena kita tidak pernah tahu apa yang akan terjadi kelak (Noval dkk., 2020, hlm. 105).

Firman Allah di dalam Q.S Luqman/31:34:

اِنَّ اللّٰهَ عِنْدَهٗ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الرّٰحِمِ وَمَا تَدْرِى نَفْسٌ

مَاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِى نَفْسٌ بِاَيِّ اَرْضٍ تَمُوْتُ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dialah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal*” (Q.S Luqman/31:34).

Pada ayat tersebut terdapat isyarat agar kita selalu siap dengan segala hal yang mungkin terjadi di masa depan. Ketika menjabat sebagai menteri di kerajaan Mesir, Nabi Yusuf as. mempersiapkan cadangan pangan yang cukup untuk menghadapi musim kering yang segera datang. Dengan perencanaan yang baik, cadangan pangan tersebut mampu memenuhi kebutuhan penduduk Mesir selama tujuh tahun . Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya suatu sarana untuk berinvestasi. Ada berbagai macam pilihan sarana dalam berinvestasi, salah satunya pasar modal.

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Fungsi keuangan, karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih (Dewi & Vijaya, 2018).

Lembaga yang berperan dalam menyelenggarakan dan menyediakan fasilitas sistem perdagangan efek di pasar modal Indonesia disebut Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang memerlukan modal, dapat menjual surat berharganya di pasar modal dengan melalui proses IPO (*Initial Public Offering*) yang selanjutnya akan diperdagangkan dalam pasar sekunder. Surat berharga yang sudah terdaftar di BEI, maka akan dibeli dan dijual kembali oleh para investor di pasar sekunder (Dewi & Vijaya, 2018).

Dalam pasar modal terdapat dua macam investor, yaitu investor konvensional dan investor berbasis syariah. Investor yang berbasis syariah tentunya berinvestasi di Pasar modal yang mengacu pada prinsip-prinsip syariah atau disebut pasar modal syariah. Selain itu, Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah (Suryomurti, 2011).

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan 30 saham yang memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan Dewan Syariah Nasional (DSN). Saham-saham yang masuk dalam indeks syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah, seperti perjudian, ribawi, usaha makanan dan minuman yang tergolong haram serta yang merusak moral dan bersifat mudharat. Dalam proses saham yang masuk *Jakarta Islamic Index* (JII), Bursa Efek Indonesia melakukan tahap-tahap yang juga mempertimbangkan aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten (Sutedi, 2011). Berdasarkan hal tersebut, *Jakarta Islamic Index* (JII) memang sangat menarik untuk dijadikan salah satu pilihan indeks ketika memutuskan untuk berinvestasi syariah di Pasar Modal. Oleh karena itu pula,

peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII).

Dalam berinvestasi para investor tentunya perlu mengumpulkan informasi untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan ketika berinvestasi di pasar modal. Sumber informasi tersebut dapat diperoleh dengan menganalisis laporan keuangan. Maka dari itu setiap tahun perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI berkewajiban menyampaikan laporan keuangan kepada Bursa Efek, investor, dan publik (Purnama, 2016).

Menurut Muntawir “Laporan keuangan adalah salah satu informasi keuangan yang bersumber dari intern perusahaan yang bersangkutan.” Lebih jauh Muntawir menyatakan “Pihak-pihak yang menginvestasikan modalnya membutuhkan informasi tentang sejauh mana kelancaran aktivitas dan profitabilitas perusahaan, potensi dividen, karena dengan informasi tersebut pemegang saham dapat memutuskan untuk mempertahankan sahamnya, menjual atau bahkan menambahnya” (Fahmi, 2014).

Suad Husnan (2010) menjelaskan bahwa analisis fundamental adalah salah satu jenis analisis yang dilakukan investor dengan memperhatikan laporan keuangan dan indikator-indikator fundamental lainnya, seperti pertumbuhan, pembayaran dividen, dan kualitas manajemen perusahaan. Para fundamentalis sangat mengandalkan jenis analisis ini karena menurut mereka analisis jenis ini bebas dari bias karena mempergunakan data yang valid.

Salah satu rasio dalam analisis laporan keuangan yang cukup menarik untuk dicermati yaitu *Price Book Value* (PBV). *Price book value ratio* adalah perbandingan antara harga pasar per saham dengan nilai buku per saham. Rasio

price book value umumnya digunakan untuk menilai semua jenis perusahaan karena nilai buku dapat digunakan sebagai ukuran yang rasional untuk menilai perusahaan. Demikian pula, rasio *Price Book Value* dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan-perusahaan yang memiliki standar akuntansi yang sama dalam suatu sektor industri.

Pada penelitian ini, variabel yang akan diteliti pengaruhnya terhadap *Price Book Value* (PBV) yaitu, *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang sangat penting bagi pemilik perusahaan, karena menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan manajemen dari modal yang diberikan oleh pemilik perusahaan. ROE menunjukkan keuntungan yang akan dinikmati oleh pemilik saham. Adanya peningkatan ROE menunjukkan bahwa prospek perusahaan yang semakin membaik karena hal ini berarti perusahaan cenderung memperoleh keuntungan yang meningkat sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor dan memudahkan manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Rasio ini berguna untuk mengetahui efisiensi manajemen dalam menjalankan modalnya, semakin tinggi ROE berarti semakin efisien dan efektif perusahaan menggunakan ekuitasnya, dan akhirnya kepercayaan investor atas modal yang diinvestasikannya terhadap perusahaan lebih baik serta dapat memberi pengaruh positif bagi harga sahamnya di pasar (Nurfadillah, 2011).

Menurut Prabansari dan Kusuma dalam Apsari dkk (2015) *Debt Equity to Ratio* (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh

kewajibannya yang ditunjukkan oleh modal sendiri yang digunakan sebagai pembayaran hutang.

Dividend payout ratio dapat diukur sebagai dividen yang dibayarkan dibagi dengan laba yang tersedia untuk pemegang saham umum. Dividen dibagikan kepada pemegang saham sebagai *earning after tax* dari laba perusahaan. Persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan pada pemegang saham sebagai dividen tunai disebut *dividend payout ratio* (DPR) (Hakim, 2011).

Perusahaan konsumen memiliki karakteristik industri yang seragam mempermudah pengidentifikasian dan pengendalian variabel-variabel yang relevan. Perusahaan konsumen sering kali membagikan dividen kepada pemegang saham, memungkinkan untuk secara akurat menguji pengaruh *dividen payout ratio* (DPR) terhadap harga buku nilai (*Price Book Value*). Selain itu, stabilitas keuangan yang tinggi dalam perusahaan konsumen mendukung dalam mengontrol faktor-faktor yang berpengaruh seperti *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER), dan DPR. Data keuangan yang mudah diperoleh dari perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index juga mempermudah proses pengumpulan data dan analisis. Maka perusahaan konsumen dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan relevan terkait pengaruh variabel-variabel keuangan seperti *return on equity* (ROE), *debt to equity rasio* (DER), dan *dividen payout ratio* (DPR) terhadap *Price Book Value* (PBV) pada periode 2018-2022.

Periode 2018-2022 dipilih sebagai latar belakang proposal karena mencakup data terbaru yang relevan bagi perusahaan konsumen di Indonesia yang terdaftar di JII. Rentang waktu ini memungkinkan analisis yang komprehensif terhadap pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV),

mengingat kemungkinan adanya perubahan signifikan dalam ekonomi, pasar keuangan, dan kebijakan perusahaan selama periode tersebut. Data yang tersedia untuk periode ini juga lebih mudah diakses dan lebih terperinci, memungkinkan untuk analisis yang mendalam dan validasi yang kuat terhadap hasil penelitian, serta meningkatkan relevansi hasil bagi pemangku kepentingan seperti investor, regulator, dan manajemen perusahaan. Selain itu, periode 2018-2022 mencakup fase di mana perusahaan mungkin telah merespons tantangan dan peluang baru, seperti perubahan teknologi, kebijakan pajak, dan dinamika pasar global, yang dapat memberikan wawasan yang berharga dalam menghubungkan kinerja keuangan dengan strategi jangka panjang perusahaan.

Berdasarkan latar belakang penelitian maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio*, Terhadap *Price Book Value* Pada Perusahaan Konsumer yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2022”. Dengan menggunakan ROE, DER, dan DPR sebagai variabel independen, sedangkan PBV digunakan sebagai variabel dependen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ROE, DER dan DPR berpengaruh secara simultan terhadap PBV pada perusahaan konsumer yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018-2022?

2. Apakah ROE, DER dan DPR berpengaruh secara parsial terhadap PBV pada perusahaan konsumer yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari ROE, DER dan DPR terhadap PBV pada perusahaan konsumer yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari ROE, DER dan DPR terhadap PBV pada perusahaan konsumer yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018-2022.

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberi manfaat pada pihak-pihak seperti berikut:

1. Bagi Emiten

Hasil penelitian dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi perusahaan dalam rangka mengoptimalkan perusahaan dengan melihat pengaruh ROE, DER dan DPR terhadap PBV.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta*

Islamic Index (JII) terkait informasi mengenai pengaruh ROE, DER dan DPR terhadap PBV.

3. Bagi Kalangan Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian terkait tentang pengaruh ROE, DER dan DPR serta pengaruhnya terhadap PBV.

E. Definisi Operasional

Untuk membatasi dan memperjelas judul penelitian, maka peneliti membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. *Return On Equity* (ROE) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dilihat dari sudut pandang pemegang saham (Hanafi, 2015).
2. Menurut Brigham dan Houston (2001) *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan utang) terhadap *total shareholders equity* yang dimiliki perusahaan. DER dihitung dengan membagi total hutang dengan total modal sendiri. DER menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengakses pasar modal yang digambarkan dengan kemampuan berhutang.
3. Menurut Robert Ang (1997) *Dividend Payout Ratio* merupakan perbandingan antara *dividend per share* (DPS) dengan *Earning per share* (EPS). DPR merupakan persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai cash dividend (Riyanto, 1995).

4. Rasio PBV merupakan perbandingan antara nilai saham menurut pasar dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Nilai buku dihitung sebagai hasil bagi antara ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar (Utomo, 2009).
5. *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah 30 saham syariah yang diseleksi berdasarkan likuiditas dan kondisi keuangan saham tersebut. JII dimonitoring secara terus menerus berdasarkan data publik yang tersedia, yang kemudian dilakukan pengkajian setiap 6 bulan sekali.
6. Perusahaan konsumen adalah entitas bisnis yang fokus pada produksi, distribusi, dan penjualan barang atau jasa kepada konsumen akhir untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Perusahaan-perusahaan ini beroperasi dalam berbagai sektor seperti makanan dan minuman, barang konsumen, produk perawatan pribadi, serta layanan hiburan dan pariwisata. Mereka sering kali menargetkan pasar massal dengan strategi pemasaran yang berorientasi pada kebutuhan pelanggan serta inovasi produk untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas konsumen.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini disajikan menjadi lima bab, yaitu bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah yang menguraikan alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang tergambarakan dirumuskan dalam perumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian. Dalam bab ini juga dirumuskan kegunaan atau manfaat dari hasil penelitian. Definisi operasional digunakan untuk membatasi

istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna umum dan luas. Penelitian terdahulu yaitu kumpulan jurnal-jurnal penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran dibuat untuk menggambarkan rumusan masalah yang akan diteliti. Uraian hipotesis digunakan sebagai bahan untuk pembuktian penelitian, sedangkan sistematika penulisan merupakan tata cara penulisan penelitian yang bersifat sistematis serta terstruktur secara keseluruhan.

Selanjutnya bab II menguraikan tentang landasan teori yang menjadi dasar pemikiran dalam mencari pembuktian dan solusi yang tepat untuk hipotesis yang akan diajukan. Dalam bab ini akan diuraikan secara singkat mengenai *Price Book Value*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio*.

Untuk bab III menguraikan metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan teknik pengumpulan data.

Pada bab IV menguraikan laporan hasil penelitian yang berisi tentang pemaparan dari hasil penelitian dan analisis data dari pengolahan data.

Terakhir bab V penutup, yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian, serta saran sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.